

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI KESENIAN LENGGER SEBAGAI MEDIA PROMOSI BUDAYA BANYUMAS

Muhammad Fikri Kuncoro Aftadi, Adnan Setyoko dan Robert Hendra Yudianto
S1 Desain Komunikasi Visual, Telkom University Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja,
Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147

Abstrak : Kesenian Lengger merupakan warisan budaya tradisional Banyumas yang kaya akan nilai seni dan filosofi. Namun, kesenian ini menghadapi tantangan dalam pelestariannya karena kurangnya minat generasi muda dan terbatasnya media promosi yang relevan dengan era digital. Oleh karena itu, dirancang buku fotografi Lengger: Harmoni Abadi sebagai upaya memperkenalkan dan melestarikan kesenian ini melalui pendekatan visual yang menarik dan informatif. Buku ini memuat elemen-elemen penting seperti sejarah, filosofi gerakan tari, aksesori, kostum, serta musik pengiring. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode 5W + 1H untuk menyusun informasi secara sistematis. Perancangan ini mengadopsi konsep Neoclassic agar sesuai dengan tema budaya dan estetika modern. Hasilnya adalah buku fotografi yang didukung oleh media promosi tambahan, seperti poster, stiker, kalender, totebag, tumbler, dan kaos untuk memperluas jangkauan audiens.

Kata Kunci : Buku Fotografi, Lengger, Pelestarian, Promosi.

Abstract : *Lengger is a traditional cultural heritage of Banyumas, rich in artistic and philosophical values. However, it faces challenges in preservation due to the lack of interest from younger generations and limited promotional media relevant to the digital era. Therefore, the Lengger: Harmoni Abadi photography book was designed as an effort to introduce and preserve this art form through an engaging and informative visual approach. This book covers essential elements such as history, dance movement philosophy, accessories, costumes, and accompanying music. The research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, literature studies, and documentation. Data analysis uses the 5W + 1H method to structure information systematically. The design adopts the Neoclassic concept to align with both cultural themes and modern aesthetics. The final outcome is a photography book supported by additional promotional media such as posters, stickers, calendars, tote bags, tumblers, and T-shirts to expand audience reach.*

Keywords : *Photography Books, Lengger, Preservation, Promotion.*

PENDAHULUAN

Seni Lengger merupakan salah satu tradisi yang kaya akan nilai budaya dan seni pertunjukan. Lengger Banyumas merupakan tarian khas dari wilayah Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Tarian ini memiliki karakteristik unik, di mana seorang penari wanita akan menari dengan gerakan yang anggun dan memikat, sementara seorang penari pria menggambarkan tokoh tertentu dengan kostum yang khas. Seni ini juga menggambarkan keindahan alam, budaya, dan tradisi masyarakat Banyumas. Minimnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat, terutama di luar Banyumas, tentang seni ini [1]. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi dan dokumentasi yang memadai mengenai Seni Lengger Banyumas [2].

Tarian Lengger Banyumas telah menjadi bagian penting dari warisan budaya Indonesia dan memiliki daya tarik artistik yang kuat. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sirwan selaku Pengelola Rumah Lengger, dan melalui diskusi, beliau menyatakan bahwa kesenian di Banyumas mendapat animo dan respon antusiasme dari masyarakat Banyumas hanya pada saat pertunjukannya, namun kurang mendalami dasar-dasar filosofis yang penting bagi pelestariannya. Generasi muda hanya mengetahui beberapa kesenian, karena eksistensi dari kesenian tersebut memudar atau mulai jarang di pertontonkan kepada generasi tersebut, dan salah satu kesenian Banyumas yang sekarang sudah sulit dikenali di masyarakat adalah Tari Tradisional Lengger.

Selain itu, promosi juga dapat mendukung potensi ekonomi, khususnya dalam konteks pariwisata budaya. Buku fotografi ini dapat menjadi bagian dari strategi promosi yang lebih luas untuk memperkuat identitas Banyumas sebagai daerah yang kaya akan kesenian dan budaya tradisional. Dengan mendorong keterlibatan aktif masyarakat, baik sebagai pelaku maupun penikmat, serta memperkenalkan Lengger kepada wisatawan, kesenian ini tidak hanya akan terjaga kelestariannya, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi yang diharapkan akan terjadi di masa depan melalui festival, pameran, dan atraksi wisata budaya. Promosi melalui buku ini dapat menciptakan ekosistem budaya yang lebih dinamis dan berkelanjutan bagi Lengger dan masyarakat Banyumas.

Dengan demikian, buku fotografi ini dapat menjadi alat efektif dalam mendukung pelestarian dan penyebaran budaya dan seni tradisional. Melalui perancangan buku fotografi tentang Seni Lengger Banyumas diharapkan memungkinkan para perancang untuk mengembangkan keterampilan dalam menggabungkan unsur fotografi dan teks untuk mempromosikan budaya dan seni tradisional, serta menguatkan peran desain komunikasi visual dalam mendukung

pelestarian dan promosi warisan budaya. Hal ini juga diharapkan memberikan materi belajar yang berharga bagi mahasiswa desain komunikasi visual untuk memahami peran desain dalam konteks budaya dan seni tradisional.

METODE PERANCANGAN

Buku Fotografi ini mengusung informasi tentang kesenian Lengger yang merupakan sebuah kesenian tradisional yang menggunakan gerakan tari sebagai media penyampai pesan utama. Buku fotografi ini berisi informasi tentang dokumentasi, pesan yang disampaikan, informasi, dan pesan serta opini dari para praktisi. Pesan dari praktisi tentu sesuai dengan tujuan dari buku fotografi ini yaitu harapan agar kesenian Lengger akan tetap lestari dan memiliki penerus sehingga kesenian ini tidak akan punah.

Perancangan ini memiliki target audiens, yaitu generasi muda umum, mahasiswa, peneliti seni, dan penggemar warisan budaya. Media buku fotografi ini dipilih karena visual dalam buku fotografi lebih dominan dengan tujuan untuk menyajikan informasi secara detail. Buku fotografi lebih efektif dan efisien karena buku fotografi lebih menonjolkan visual tanpa menghilangkan tujuan sebagai arsip untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, audiens dapat memahami informasi yang disampaikan dalam waktu yang relatif singkat. Buku fotografi ini menggunakan foto human interest agar terlihat menarik dan mengundang simpati audiens dengan tone warna goldy. Penggunaan warna ini digunakan untuk meningkatkan rasa emosional dan kemudahan pemahaman pembaca serta warna emas dan hitam diambil sebagai ciri khas kesenian Lengger.

Pada buku fotografi kesenian lengger, penggunaan font Baskerville untuk teks utama, Dancing Script OT untuk elemen dekoratif, dan Raleway untuk caption menciptakan kontras yang harmonis dan menjaga keterbacaan. Palet warna hitam, coklat, dan emas menambah suasana hangat dan mewah, serta memperkuat keindahan foto yang disajikan.

Layouting buku ini menggunakan aliran tata letak in-picture-window, yang memungkinkan penyesuaian fleksibel berdasarkan mood gambar, gaya, dan orientasi foto. Pendekatan ini menciptakan tata letak dinamis yang menonjolkan setiap foto baik human interest maupun objektif, sementara in-picture-text memberikan konteks yang lebih jelas bila diperlukan. Dengan kombinasi desain bersih dan elemen yang cermat, buku ini diharapkan menciptakan kesan

menawan dan berkelas, serta memperkuat nilai estetika dan budaya kesenian Lengger dalam pelestarian dan promosi budaya Banyumas.

Buku fotografi kesenian Lengger sebagai media promosi budaya Banyumas dengan hasil media cetak ukuran 23 cm x 30 cm dalam bentuk landscape. Buku ini akan dijilid lem dengan menggunakan hard cover.

HASIL DAN REALISASI

Media utama berupa Buku fotografi merupakan buku yang mengandung informasi dan visual foto dari sebuah objek untuk mengenal serta memberikan informasi kepada audiens. Buku fotografi disusun berdasarkan hasil analisis pokok pikiran yang dikemas dengan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi dengan foto atau gambar sebagai informasi utama. Buku fotografi merupakan media yang menyajikan nilai artistik dan estetika yang menitikberatkan pada aspek visual dengan sedikit narasi berisi informasi.

Buku fotografi dinilai efektif dan efisien karena, lebih menonjolkan visual tanpa menghilangkan tujuan sebagai media penyampaian informasi. Perancangan ini akan menggunakan buku fotografi sebagai media utama dengan upaya dalam pelestarian kesenian Lengger. Perancangan ini dapat berfungsi sebagai arsip dengan tujuan sebagai pusat ingatan. Adanya hal-hal tersebut, apabila kesenian Lengger punah buku fotografi Lengger dapat menjadi pengingat serta kesenian Lengger dapat dilestarikan. Berikut Isi dari buku fotografi tersebut :

Bagian Buku	Penjelasan
Cover	Bagian kemasan depan buku yang tersusun dari visual fotografi aksesoris kesenian Lengger Banyumas, dan judul.
Pengantar	Bagian permulaan yang mengantarkan pembaca memasuki pembahasan, berisi ucapan terima kasih dan pengantar penulis

Daftar Isi	Berisi konten-konten dalam buku fotografi, dilengkapi penanda halaman
Pendahuluan	Berisi penjelasan secara ringkas mengenai identitas dan fungsi buku.
Bagian 1 : Pengenalan Lengger Banyumas	Berisi visual fotografi pendukung dan informasi tentang dasar kesenian Lengger serta makna budaya dari Kesenian Lengger.
Bagian 2 : Filosofi Lengger	Berisi visual fotografi yang mendukung penjelasan mengenai Nilai Filosofis Lengger dan Peran Lengger dalam tradisi masyarakat.
Bagian 3 : Catatan Praktisi	Berisi visual fotografi pendukung dan informasi mengenai kisah inspiratif, serta penjelasan mengenai pandangan para praktisi Lengger
Bagian 4 : Simbolisme Visual Tari	Berisi visual fotografi yang mendokumentasikan dan menjelaskan materi mengenai gerakan tari, simbolisme, dan figurisme pendukung
Bagian 5 : Visual Dokumentasi Aksesori dan Gamelan Pengiring	Berisi visual fotografi yang mendokumentasikan dan menjelaskan materi mengenai

	kostum, aksesoris, dan alat musik pengiring Lengger
Bagian 6 : Inisiatif Promosi	Berisi harapan dari Pak Sirwan selaku pengurus Rumah Lengger Banyumas dalam usaha mempromosikan kesenian Lengger
Bagian 7 : Lengger Dalam Perspektif Modern	Berisi penjelasan ringkas mengenai usaha kolaborasi dan promosi digital yang bisa dilakukan, serta informasi tentang lokasi komunitas atau pusat informasi lanjutan untuk keperluan pelestarian di masa depan.
Kesimpulan	Berisi Kesimpulan dari pembahasan buku fotografi.
Ucapan Terima Kasih	Berisi ucapan terima kasih penulis kepada pembaca.
Penutup	Berisi kata-kata penutup.
<i>Cover Belakang</i>	Bagian kemasan penutup buku yang berisi abstrak singkat.

Tabel 1
Storyline

Selain itu, juga terdapat media pendukung yang mengantarkan audiens secara langsung pada media utama. Pada perancangan ini media pendukung berupa situs web, infografis daring, koran surel, video pendek, dan merchandise non-komersial.

Situs Web dipilih sebagai media pendukung untuk mencapai jangkauan luas dan fleksibilitas distribusi. Didesain untuk akses secara mobile maupun desktop, Situs ini menawarkan antarmuka user-friendly, fungsionalitas yang optimal, dan keamanan data yang tinggi.

Lanyard dipilih sebagai media pendukung untuk mencapai audiens secara luas secara online. Dengan desain yang identik dengan media lain menciptakan keterhubungan mediatif, merchandise ini memberikan fungsi sampingan berupa promosi tidak langsung melalui berbagai interaksi, dirancang untuk menyampaikan pesan subiminal dengan menarik.

Merchandise Non-Komersial salah satu media yang digunakan untuk mengundang audiens untuk melihat ataupun menggunakan jasa atau produk. Infografis daring dipilih sebagai media pendukung untuk perancangan buku fotografi kesenian Lengger sebagai upaya promosi budaya Banyumas. Dengan desain menarik dan warna yang mencerminkan nuansa budaya, infografis akan diunggah dan disebarluaskan melalui situs web acara, media sosial, dan forum daring.

Dalam perancangan buku fotografi kesenian lengger, penggunaan koran surat elektronik (e-mail newspaper) sebagai media pendukung dipilih untuk efisiensi dan jangkauan yang lebih luas. E-mail digunakan untuk pengumuman, undangan, dan kolaborasi antar kontributor serta pemangku kepentingan. Video pendek ini dirancang khusus untuk Instagram Story, dengan durasi singkat antara 15 hingga 20 detik. Kontennya menyoroti promosi seni lengger, sejarahnya, dan pentingnya promosi budaya Banyumas melalui buku fotografi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan buku fotografi kesenian Lengger sebagai media promosi budaya Banyumas, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap utama, mulai dari survei lokasi, wawancara dengan praktisi dan pengurus kesenian, hingga pengumpulan dokumen dan data visual. Perancangan ini berfungsi sebagai media pelestarian budaya Lengger sekaligus sarana promosi seni tradisional kepada generasi muda dan masyarakat luas. Penyusunan tata letak dilakukan secara estetik dengan tujuan menarik perhatian audiens untuk mendalami isi buku fotografi ini.

Konsep yang diterapkan memadukan fotografi berkualitas tinggi dengan teks yang informatif namun mudah dipahami, menampilkan keindahan, keanggunan, dan makna filosofis kesenian Lengger. Buku ini dirancang

berdasarkan positioning Lengger sebagai seni yang mencerminkan harmoni dan tradisi Banyumas. Visual dalam buku fotografi ini memanfaatkan pendekatan genre human interest dengan sentuhan desain Neoclassic, menyoroti sisi humanisme dari para penari Lengger serta latar belakang budaya yang melingkupinya. Untuk mendukung pengenalan buku ini, dirancang juga media pendukung seperti poster, kalender, stiker, dan merchandise lainnya. Buku fotografi kesenian Lengger sebagai media promosi budaya Banyumas dapat diakses melalui Rumah Lengger, Teras Serayu, dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas, dengan harapan dapat menjadi sarana efektif untuk menjaga dan mempromosikan budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Saraswati, E. Iryanto and H. Y. Putri, Batik Banyumasan: Sebagai Identitas Masyarakat Banyumas, LPPM Universitas Negeri Semarang, 2021.
- [2] W. M. WICAKSONO, "Nasib Lengger Banyumas Kini," p. 1, 19 Februari 2020.

Perancangan Buku Fotografi Sebagai Media Promosi Budaya Banyumas - Muhammad Fikri Kuncoro Aftadi

ORIGINALITY REPORT

4 %

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.rakeyansantang.ac.id Internet	17 words — 1 %
2	jurnal.stikeskesosi.ac.id Internet	14 words — 1 %
3	ejournal.kampusmelayu.ac.id Internet	12 words — 1 %
4	pertanian.pasca.untad.ac.id Internet	9 words — < 1 %
5	ojs.stiami.ac.id Internet	8 words — < 1 %
6	www.slideshare.net Internet	8 words — < 1 %

EXCLUDE QUOTES

OFF EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

